

**KONSEP HAHHA RIKE DI NEGERI LARIKE  
KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**SKRIPSI**



Di Ajukan Sebagai Syarat Untuk Guna Mencapai Gelar Sarjana (S.Sos)  
Pada Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon

Disusun Oleh

**Sitti Sin Ririlessy**

NIM: 150202052

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Konsep Haha Rike di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" oleh Saudari Sitti Sin Ririlessy NIM 150202052 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Desember 2022 M. Bertepatan dengan 25 Jumadil Awal 1444 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 19 Desember 2022 M  
25 Jumadil Awal 1444 H

Ketua	: Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Lin Candradewi S, M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Dr. H. Subair, M.Si	(.....)
Munaqisy II	: Ode Zulkarnain. S. Tihurua, M. Si	(.....)
Pembimbing I	: Yusup Laisouw, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: M. Idul Launuru, M.Si	(.....)

**DEWAN PENGUJI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**AMBON**

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si  
NIP. 196205111993021001

## PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sitti Sin Ririlessy

Nim : 150202052

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Judul Skripsi : "Konsep Haha Rike Di Negeri Larike Kecamatan Leihitu  
Kabupaten Maluku Tengah."

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruh, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang telah diperoleh, serta sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, Desember 2022  
Yang Membuat Pernyataan,



Sitti Sin Ririlessy  
NIM: 150202052

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

***Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus lebih besar daripada kekuatanmu.***

***Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki pengetahuan '(Q.S. Al-Mujadillah: 11)'***

### Persembahan

**Kupersembahkan Skripsi ini dengan tulus dan penuh kebanggaan kepada Ayahandaku Muhammad Ririlessy dan Kedua Ibunda Tersayang Husna Litolily sebagai penyemangat dalam perjuanganku untuk mewujudkan harapan mereka.**

**Kupersembahkan juga skripsi ini buat Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, sebagai tanda bukti dan baktiku.**

## ABSTRAK

**Sitti Sin Ririlessy**, Nim: **150202052**, Judul Konsep Haha Rike Di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

---

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana asal mula kepercayaan terhadap Konsep Haha Rike di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dan Bagaimana kepercayaan masyarakat Negeri Larike terhadap Konsep Haha Rike, kemudian tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui asal mula kepercayaan terhadap Konsep Haha Rike di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dan untuk mengetahui kepercayaan masyarakat Negeri Larike terhadap Konsep Haha Rike.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskripsi informan yang diteliti oleh peneliti sebanyak 8 orang yang terdiri dari, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta masyarakat. Untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini bahwa bahwa munculnya Haha Rike itu disebabkan pada saat ada salah seorang warga masyarakat Jawa Timur yang datang di Negeri Larike dan menetap dan menjalani hidupnya hingga berkeluarga dan menepatkan tempat air gurita sebagai Haha Rike di Negeri Larike dan kepercayaan masyarakat Negeri Larike terhadap Haha Rike dapat di tinjau dari dua aspek yaitu aspek sosial, dimana pada aspek sosiologi itu diantaranya: interaksi, perubahan sosial, perubahan ekonomi dan motivasi mengunjung Haha Rike

**Kata Kunci: Konsep Haha Rike, Kepercayaan Masyarakat**

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul: *Konsep Haha Rike Di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*. Ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Ini merupakan hasil karya tulis yang di susun sebagai skripsi yang di ajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pada Program Studi Sosiologi Agama dan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon dan Para Wakil Rektor yang telah memberikan andilnya dalam perkembangan IAIN Ambon.
2. Bapak Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si, selaku Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut IAIN Ambon



3. Bapak Yusup Laisouw, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Ibu Israwati Amir, M.Pd, Selaku Sekertaris Jurusan Terima kasi atas ketersediaan waktu dan bimbingan yang di berikan.
4. Yusuf Laisouw, M.Si Selaku Pembimbing I dan M. Idul Launuru, M.Si Selaku Pembimbing II. Terima kasih atas arahan dan masukannya atas penyempurnaan skripsi ini
5. Dr. H. Subair, M.Si. Selaku Penguji I dan Ode Zulkarnain S. Tihurua, M.Si Selaku Pengiji II. Terima kasih atas arahan dan masukannya atas penyempurnaan skripsi ini
6. Bapak Yusup Laisouw, M.Si. Terima kasih atas semua bimbingan serta motivasi selama ini dalam memperjuangkan akhir studi pada fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
7. Kepala perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan fasiitas perpustakaan
8. Seluruh dosen pengajar jurusan sosiologi agama dan pegawai BAK Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
9. Rasa terima kasih yang mendalam kepada Ayahanda yang tercinta Bapak (Muhammad Ririlessy) dan Ibundaku Tersayang Mama (Husna Litololy), kaka-kaka dan adik-adik. Yang dengan kasih sayang dan kesabaran telah banyak berkorban untuk menanggulangi studi penulis
10. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seangkatan Sosiologi Agama Dan Teman-Teman Dekat Seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini

11. Almamater tercinta sebagai tanda baktiku. Akhirnya dengan penuh rasa haru penulis pulangkan jasa baik kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa. Dengan harapan semoga mendapat imbalan dari-Nya sesuai dengan amal bakti yang telah diberikan.

Ambon, Desember 2022

Penulis,



**Sitti Sin Ririlessy**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Masyarakat Adat dan Pemerintahan	34
Tabel 2	Nama-Nama Marga di Negeri Larike	36



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembaran Persetujuan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Hubungan Agama dengan Budaya.....	15
B. Kepercayaan Masyarakat Desa Desa Larike Terhadap Haha Rike.....	31
C. Tinjauan Teoritis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Metode Pengumpulan Data.....	40
E. Informan Penelitian.....	42
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan.....	57

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 63

B. Saran..... 63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sosial budaya dapat dilihat sebagai pola dalam suatu wilayah lokal, seringkali dipandang secara birokratis dan sesuatu yang terorganisir, berkembang, berbudaya termasuk teori pemikiran sistem kepercayaan dan aktivitas sehari-hari, hal ini dapat diterapkan dalam praktek keseharian. Terkadang sosial budaya digambarkan menjadi suatu yang tidak dapat ditangkap oleh akal sehat atau sesuatu diluar kemampuan panca indra.<sup>1</sup>

Perilaku sosial atau tingkah laku manusia (*behavior*) semata-mata dipahami sebagai sesuatu yang ditentukan oleh sesuatu rangsangan (*stimulus*) yang datang dari luar dirinya. Individu sebagai aktor tidak hanya sekedar penanggap pasif terhadap stimulus tetapi menginterpretasikan stimulus yang diterima itu. Masyarakat dipandang sebagai aktor kreatif dari realitas sosial, sehingga perubahan sosialpun dapat terjadi dan akan berdampak pada aspek lain khususnya interaksi sosial pada masyarakat<sup>2</sup>

Interaksi sosial diatas yang diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial timbal balik yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang secara perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang dengan kelompok manusia dalam rangka mencapai tujuan

---

<sup>1</sup> Cicourel, Aaron V. *Origin and Demise of Social-cultural Presentation of Delf from Birth to Death: Caregiver „Scaffolding” Practices Necessary for Guiding and Sustaining Communal Social Structure Throughout the Life Cycle*. British Social Association. 2013.47:51.

<sup>2</sup> Ainur Rofiq. *Peranan Ekuitas Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Industri Telepon Seluler*. (The 3rd National Conference on Management Research. Bandung. 2009). hlm, 19

tertentu. Interaksi tersebut terjadi karena adanya saling mengerti maksud dan tujuan masing-masing pihak dalam hubungan sosial. Rasa saling mengerti dapat menjadikan interaksi yang dinamis antara satu pihak dengan pihak yang lain, sehingga tujuan dari suatu program masyarakat akan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri (Pribadi, 2004)<sup>3</sup>

Kepercayaan-kepercayaan yang terdiri dari syahadat-syahadat dan mitos-mitos dan pengalaman-pengalaman yang terdiri dari upacara-upacara keagamaan dan peribadatan membantu untuk mencapai tujuannya. Kepercayaan keagamaan tidak hanya mengakui keberadaan benda-benda dan makhluk-makhluk sakral tetapi seringkali memperkuat dan mengokohkan keyakinan terhadapnya dan juga kepercayaan agama tidak hanya melukiskan dan menjelaskan makhluk-makhluk sakral dan alam ghaib-Tuhan dan para malaikat, surga dan neraka tetapi yang lebih penting dari semuanya itu adalah bahwa kepercayaan-kepercayaan tersebut memberitahukan bagaimana alam ghaib ini dapat dihubungkan dengan dunia manusia yang nyata.<sup>4</sup>

Haha Rike merupakan suatu tempat yang di percayakan oleh masyarakat Negeri larike secara keseluruhan, Namun tempat tersebut yang menjadi pemiliknya adalah dua marga asli dari negeri larike itu sendiri.

Keyakinan keagamaan adalah pada konsep suci dan ajaran-ajaran agama selalu bersumber pada wahyu yang berisikan petunjuk-petunjuk Tuhan yang diturunkan pada Nabi. Agama adalah tanggapan manusia terhadap titik

---

<sup>3</sup> A Pribadi, Benny dan Yuni Katrin. *Media Teknologi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004).hlm, 67

<sup>4</sup> Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat, Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1994), h.14.

kritis dimana dia bersentuhan dengan kekuatan tertinggi dan sakral. Dari pengalaman organisasi keagamaan ini, berkembanglah praktek struktural dan kepercayaan serta nilai. Bentuk-bentuk keagamaan yang terlembaga demikian itu mengungkapkan manusia ke dalam hubungan ritus dengan kekuasaan yang suci dan tertinggi.<sup>5</sup>

Sebagai prinsip dan pegangan hidup, kepercayaan religious diyakini sebagai kebenaran mutlak. Penganut agama, apalagi yang fanatic, biasa mempercayai agama sebagai ajaran mutlak benar karena berasal dari Tuhan Yang Maha Tahu. Penganut awam tidak bisa membedakan antara ajaran yang mutlak dan yang relative dalam agama yang mereka anut. Padahal yang mutlak dalam ajaran agama adalah ajaran yang diungkapkan oleh wahyu yang jelas dan tegas, yang tidak mengandung penafsiran, yaitu yang menyangkut ajaran-ajaran pokok dalam agama. Sedangkan pendapat, fatwa, dan penafsiran pemuka agama atau suatu aliran keagamaan bersifat relatif.

Kehidupan manusia ditemukan juga sikap mensakralkan sesuatu, baik tempat, buku, orang, benda tertentu dan lain sebagainya. Sakral (sacred) berarti suci. Kitab al-Qur'an, Tanah Suci, Tanah Haram, dan lain sebagainya adalah suci dalam agama Islam.<sup>6</sup>

Kepercayaan terhadap kesakralan sesuatu menuntut ia diperlakukan secara khusus. Ada tata cara perlakuan terhadap sesuatu yang disakralkan yang disebut ritus. Dalam antropologi, upacara ritual dikenal dengan istilah

---

<sup>5</sup> Thomas F. O'dea. *Sosiologi Agama, Suatu Pengantar Awal* (Jakarta: Cv. Rajawali, 1966), h. 24.

<sup>6</sup> Bustanuddin Agus, *Agama dan Fenomena Sosial, Buku Ajar Sosiologi Agama* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2010), h. 45.



ritus. Ritus dilakukan ada yang untuk mendapatkan berkah atau rezki yang banyak dari suatu pekerjaan, seperti upacara sakral ketika akan turun ke sawah, ada untuk menolak bahaya yang telah atau diperkirakan akan datang dan sebagainya. Namun demikian tidaklah cukup jika benda-benda dan wujud-wujud sakral tersebut sekedar ada, tetapi eksistensi (keberadaan)nya harus dipelihara terus-menerus dan dihidupkan dalam hati para pemujanya.

Pandangan sosiologi agama yang tidak percaya kepada adanya yang gaib menafsirkan yang gaib itu dengan simbol pemersatu yang diciptakan oleh masyarakat yang bersangkutan. Durkheim juga mengatakan bahwa simbol itu mirip dengan kepercayaan suku Aborogin kepada gambar hewan totem. Hewan totem dipercayai sebagai hewan atau tumbuh-tumbuhan yang menjadinenek moyang mereka. Sehingga kepercayaan mereka tetap bertahan<sup>7</sup>

Benda-benda mati tersebut seperti pohon beringin besar, batu, keris, peninggalan nenek moyang, tempat pemakaman dan lain sebagainya. Mereka mempunyai ritual serta adat istiadat yang berbeda pula dalam memperlakukan benda-benda tersebut disetiap daerah. Adapun ritus tertentu tersebut dilakukan sesuai dengan adat yang telah dijalankan oleh nenek moyang sebelumnya atau bersifat turun-temurun. Sehingga kepercayaan mereka tetap bertahan dari generasi ke generasi.

Manusia atau benda yang dimitoskan itu kemudian hidup dalam sejarah-sejarah lisan berbentuk cerita-cerita atau kisah yang meskipun tidak didukung oleh pembuktian kritis. Mistifikasi pun terjadi jika manusia atau

---

<sup>7</sup> Emile Durkheim, *The Elementary Forms of The Religious Life*. Terjemahan J. W. Swain (Glencoe, Illinois: The Free Press, 1947), h. 37-42.

benda memiliki kekuatan yang diyakini sebagai kekuatan lebih dibanding manusia atau benda lainnya. Misteri tersebut, misalnya terdapat pada sosok manusia yang memiliki kelebihan di bidang tertentu yang sifatnya supranatural.

Masyarakat dapat menjadi bagian dari suatu sistem nilai yang ada di dalam kebudayaan masyarakat bersangkutan. Sistem nilai ini kemudian menjadi pendorong atau penggerak serta pengontrol bagi tindakan-tindakan para masyarakat. Secara fungsional, religi menjadi pengatur untuk menata kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan semesta, alam sekitarnya, maupun kepada Yang Maha Esa.<sup>8</sup>

Realita yang terjadi pada masyarakat Negeri Larike yang masih memegang erat budaya nenek moyang mereka, pada tempat Haha Rike mereka percaya bahwa tempat itu dapat memberikan solusi tentang persoalan hidup mereka, dengan menggantungkan hajat mereka pada tempat. Dalam masyarakat awam khususnya di Negeri Larike yang masih dalam kehidupan premitif masih erat kaitannya dengan hal-hal ghaib, mitos-mitos dan jimat.

Dari pernyataan di atas, maka peneliti melakukan observasi awal dan wawancara dengan salah satu masyarakat Negeri Larike yang percaya terhadap haha rike, “bahwa sesuatu atau hajat hidup masyarakat negeri larike terhadap haha rike seperti; pemilihan raja, orang ke tanah suci, dan masyarakat yang juga bepergian tugas di luar (Tentara), dan lain-lain. Mereka

---

<sup>8</sup> Arifuddin Ismail, *Agama Nelayan; Pergumulan Islam dengan Budaya Lokal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 15-16.

mendatangi tempat yang mereka percaya memiliki khasiat yang sangat sempurna di mana tempat tersebut sudah terbukti dari para leluhur nenek moyang<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah proposal ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana asal mula kepercayaan masyarakat terhadap konsep Haha Rike di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ?
2. Bagaimana kepercayaan masyarakat Negeri Larike terhadap konsep Haha Rike di tinjau dari aspek sosio-antropologi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui asal mula kepercayaan masyarakat terhadap konsep Haha Rike di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Untuk mengetahui kepercayaan masyarakat Negeri Larike terhadap konsep Haha Rike di tinjau dari aspek sosiologi antropologi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Rifa'a Laisouw. Masyarakat Larike, Wawancara, Tanggal 04 april 2020

1. Secara akademik,

penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian teoritis yang lebih mendalam sehingga dapat dijadikan acuan ilmiah khususnya yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat serta dapat memberikan kontribusi bagi eksistensi perkembangan Sosio-Antropologi Agama.

2. Secara praktis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang tepat terhadap kepercayaan masyarakat Negeri Larike yang telah keliru terhadap Konsep Haha Rike di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dapat diluruskan sehingga terhindar dari unsur-unsur yang dapat merusak keyakinan terhadap ke-Esaan dan ke Maha kuasa Allah.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian mengenai berbagai ritual atau ritus masyarakat telah banyak dilakukan. Mengingat ragam budaya yang beraneka disetiap daerah masing-masing. Beberapa diantaranya

1. Sherliawati, Widya (2014) dengan judul skripsi *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun (Studi kasus di Negeri Larike Kec. Leihitu Kabupaten Maluku Teng)*, Dalam Skripsi ini penelitian bertujuan untuk menjelaskan mengapa masyarakat masih mempercayai bahwa dukun sebagai penolong dan penyelesaian masalah perjodohan, pelaris dagangan, pengatur cuaca

dan hasil pertanian serta kedudukan politik, penelitian dilakukan dengan teori structural fungsional.<sup>10</sup>

2. Haryati (2006) dengan judul penelitian *Fungsi dan makna tradisi Ruwatan Sawanan, studi kasus di desa Badakarya kecamatan Punggelan kabupaten Banjarnegara* menyimpulkan bahwa tradisi ruwatan Sawanan merupakan pernyataan untuk memohon keselamatan dan kesehatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta agar lebih mendekatkan diri kepadaNya dan melestarikan warisan budaya daerah dari leluhur.<sup>11</sup>
3. Penelitian Sri sumarsih dalam jurnal Patra-Widya (2006), dengan judul *Makna dan fungsi upacara menyambut tanggal 1 Sura di desa Traji kecamatan Parakan kabupaten Temanggung* menyimpulkan bahwa di dalam upacara tersebut tidak hanya bermakna religi tetapi juga memiliki berbagai macam fungsi, diantaranya fungsi mengumpulkan kerabat, fungsi hiburan dan fungsi ekonomi.<sup>12</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga menunjukkan hasil yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Sherliawati, Widya (2014). *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun (Studi kasus di Negeri Larike Kec. Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*

<sup>11</sup> Haryati (2006). *Fungsi dan makna tradisi Ruwatan Sawanan, studi kasus di desa Badakarya kecamatan Punggelan kabupaten Banjarnegara*

<sup>12</sup> Patra-Widya (2006). *Makna dan fungsi upacara menyambut tanggal 1 Sura di desa Traji kecamatan Parakan kabupaten Temanggung*

**BAB I Pendahuluan** Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan operasional judul serta sistematika penulisannya.

**BAB II Tinjauan Pustaka** Dalam bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang meliputi penelitian terdahulu, sosiologi keluarga, beberapa aspek dalam pernikahan serta psikologi social.

**BAB III Metode Penelitian** Dalam bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini meliputi; jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta metode analisis data





## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dimana lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>47</sup> Dengan tujuan menggambarkan kepercayaan masyarakat terhadap Haha Rike.

Penelitian deskriptif merupakan penggambaran suatu fenomena sosial dengan fariabel pengamatan secara langsung yang sudah ditentukan secara jelas sistematis, faktual, akurat dan spesifik. Penelitian deskriptif dan kualitatif lebih menekankan pada keaslian tidak bertolak dari teori melainkan fakta yang sebagaimana adanya di lapangan atau dengan kata lain menekankan pada kenyataan yang benar-benar terjadi pada suatu tempat atau masyarakat tertentu<sup>48</sup>

#### **B. .Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi yang akan diteliti merupakan lokasi yang bisa dijangkau yaitu di Negeri Larike. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan, yaitu penyusun turun langsung ke lapangan atau

---

<sup>47</sup> Burhan Bungin (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.150

<sup>48</sup> Sungiono. *Metode Penelitian Administrasi* (Cet, XIV; Jakarta: CV. Alfabeta, 2006), h. 16.

masyarakat tempat penelitian untuk mengetahui secara jelas tentang berbagai sisi dari kepercayaan masyarakat terhadap Haha Rike di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

## 2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini akan berlangsung bila peneliti sudah menerima surat rekomendasi untuk melakukan penelitian.

### C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah :

1. Data primer (*primary data*), yaitu data empirik yang diperoleh dari informan penelitian dan hasil observasi<sup>49</sup>
1. Data sekunder (*secondary data*), yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu

### D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian adalah :

#### 1. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang sudah diteliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana asal mula kepercayaan terhadap

---

<sup>49</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 29-30

Haha Rike yang terjadi di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Alasan penyusun menggunakan metode observasi partisipan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dari seluk-beluk kehidupan obyek yang akan diteliti, sehingga dengan demikian apa yang telah penyusun temukan dari hasil penelitian ini dapat lebih mendekati pada kondisi obyek penelitian

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara (interview), yaitu adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung pada responden untuk mendapatkan informasi<sup>50</sup>

Konteks penelitian ini, jenis interview yang penyusun gunakan adalah interview bebas terpimpin. Di mana penyusun mengunjungi langsung ke rumah atau tempat tinggal orang yang akan diwawancarai untuk menanyakan secara langsung hal-hal yang sekiranya perlu ditanyakan. Metode ini dipergunakan dalam rangka untuk mendapatkan keterangan atau data tentang kehidupan masyarakat dan pendirian mereka mengenai sesuatu yang berhubungan dengan kepercayaan terhadap Haha Rike di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

## 3. Dokumentasi

Yaitu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku, dokumen rapat atau catatan

---

<sup>50</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 192.

harian.<sup>51</sup> Metode ini dipergunakan dalam rangka melakukan pencatatan dokumen, maupun monografi data yang memiliki nilai historis yang terkait dengan permasalahan dalam membahas kepercayaan terhadap Haha Rike di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

### **E. Informan Penelitian**

Informan ditentukan secara purposive sampling artinya pemilihan sampel secara sengaja dengan kriteria tertentu, sampel dipilih berdasarkan keyakinan bahwa yang di pilih mengetahui masalah yang diteliti, dan yang menjadi informan yaitu tokoh masyarakat, tokoh agama, serta masyarakat berjumlah 8 orang yang paham tentang masalah dalam penelitian ini untuk dijadikan data pembanding atau data yang mampu memberikan informasi mengenai objek yang diteliti di Negeri Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah penelitian menjelaskan tentang alat pengumpulan data yang disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan dengan merujuk pada metodologi penelitian yaitu :

1. Alat tulis menulis buku, pulpen/pensil sebagai alat untuk mencatat informasi yang di dapat pada saat observasi.
2. Camera sebagai alat untuk mengambil gambar di lapangan yaitu pada tempat observasi

---

<sup>51</sup> Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 131

## G. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang tersedia, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data, yaitu data yang diperoleh di tempat penelitian langsung dirinci secara sistematis setiap selesai mengumpulkan data, lalu laporan-laporan tersebut direduksikan yaitu dengan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian
2. Penyajian Data, yaitu penyajian kesimpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang telah diperoleh.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka yang menjadi kesimpulan di bawah ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut penelitian, bahwa munculnya Haha Rike itu disebabkan pada saat ada salah seorang warga masyarakat Jawa Timur yang datang di Negeri Larike dan menetap dan menjalani hidupnya hingga berkeluarga dan menepatkan tempat air gurita sebagai Haha Rike di Negeri Larike.
2. Kepercayaan masyarakat Negeri Larike terhadap Haha Rike dapat di tinjau dari dua aspek yaitu aspek sosiologi dan aspek antropologi, dimana pada aspek sosiologi itu diantaranya: interaksi, perubahan sosial, perubahan ekonomi dan motivasi mengunjungi Haha Rike

#### **B. Saran**

Penelitian ini secara khusus telah memberikan gambaran yang cukup jelas tentang asal usul Haha Rike dan kepercayaan masyarakat Negeri Larike mengingat dengan susahnya mencari dan menemukan sebuah hasil penelitian terkait dengan studi kampung. Bagi penulis, penelitian seperti ini masih kurang diminati bagi kalangan mahasiswa yang lebih cenderung pada penelitian pustaka dibandingkan dengan penelitian lapangan. Karena itu, dengan hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan landasan dalam melengkapi data-data, khususnya menjadi referensi pengetahuan bagi siapa



saja yang berminat dengan studi kampung. Diharapkan pula dengan adanya penelitian ini mampu menarik minat para peneliti lain untuk meneliti lebih dalam lagi tentang realitas kepercayaan terhadap Haha Rike di Negeri Larike dari sudut pandang yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Pribadi, Benny dan Yuni Katrin. *Media Teknologi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004).hlm, 67
- Ainur Rofiq. *Peranan Ekuitas Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Industri Telepon Seluler*. (The 3rd National Conference on Management Research. Bandung. 2009). hlm, 19
- Andar Ismail, *Agama Bundar dan Agama Lonjong*, (Jakarta; BPK-GM, 2000), hlm. 108
- Arifuddin Ismail, *Agama Nelayan; Pergumulan Islam dengan Budaya Lokal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 15-16
- Burhan Bungin (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.150
- Bustanuddin Agus, *Agama dan Fenomena Sosial, Buku Ajar Sosiologi Agama* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2010), h. 45
- Cicourel, Aaron V. *Origin and Demise of Social-cultural Presentation of Delf from Birth to Death: Caregiver „Scaffolding“ Practices Necessary for Guiding and Sustaining Communal Social Structure Throughout the Life Cycle*. British Social Association. 2013.47:51
- Clifford Geertz, *Kebudayaan dan Agama*, (Yogyakarta Kanisius, 1992), hlm, 51
- Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat, Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), h.14
- Emile Durkheim, *The Elementary Forms of The Religious Life*. Terjemahan J. W. Swain (Glencoe, Illinois: The Free Press, 1947), h. 37-42
- Fauzi Fasri, *Piere Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2014), hlm, 21
- Haryati (2006). *Fungsi dan makna tradisi Ruwatan Sawanan, studi kasus di desa Badakarya kecamatan Punggelan kabupaten Banjarnegara*
- Hilman Hadikusuma, *Antropologi Agama bagian I, Pendekatan Budaya Terhadap Aliran Kepercayaan*, (Agama Hindu, buddha, Kong Huchu di Indonesia,) h.23
- <http://www.Pengertianparaahli.com/2013/09/Pengertian-Agama-Menurut-ParaAhli.html>

- Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama; Inti dan Bnetuk Pengalaman Keagamaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h. 29-30
- Jalaluddin, *Psikologi Agama; Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 305-306
- Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1987), h. 65-66
- Patra-Widya (2006). *Makna dan fungsi upacara menyambut tanggal 1 Sura di desa Traji kecamatan Parakan kabupaten Temanggung*
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survy* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 192
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 29-30
- Sherliawati, Widya (2014). *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun (Studi kasus di Negeri Larike Kec. Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 131
- Sungiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Cet, XIV; Jakarta: CV. Alfabeta, 2006), h. 16
- Thomas F. O'dea. *Sosiologi Agama, Suatu Pengantar Awal* (Jakarta: Cv. Rajawali, 1966), h. 24
- Zakiah Daradjat, *Perbandingan Agama I* (Cet I; Jakarta: Bumi Aksara, 1996 ), h. 3-4.

**DOKUMENTASI**

**Bpk. Hj. Ali Laisouw, *Selaku Tokoh Adat di Negeri Larike. Wawancara 1 April 2021***



**Hj. Muhammad Lausepa, *Selaku Tokoh Adat di Negeri Larike. Wawancara 1 April***

2021



**Abd. Kadir Hukul. *Selaku Tokoh Adat di Negeri Larike*. Wawancara 15 April 2021**



**Bapak. Tuni Laisouw. *Selaku Masyarakat Negeri Larike*, wawancara 19 April 2021**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
 Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-211/In.09/3/3-a/TL.00/03/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 25 Maret 2021

Kepada Yth :  
 Kepala Badan Kesbangpol  
 Kabupaten Maluku Tengah  
 Di  
 Masohi

*Assalamualaikum Wr,Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Sitti Sin Ririlessy  
 NIM : 160202052  
 Jurusan : Sosiologi Agama  
 Semester : XII (Dua Belas)  
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon  
 Judul Skripsi : Konsep Haha Rike di Desa Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.  
 Lokasi : Desa Larike  
 Waktu : 30 Maret – 30 April 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*



Dekan  
 Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I  
 NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth :  
 Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

*Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365  
 E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com*

**M A S O H I**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 074/100/BKBP/III/2021

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);  
 4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;  
 5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;  
 6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-211/In.09/3/3-a/TL.00/03/2021 Tanggal 25 Maret 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Sitti Sin Ririlessy**  
 b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama  
 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
 Institut Agama Islam Negeri Ambon  
 c. NIM : 150202052  
 d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :  
**"Konsep Haha Rike di Desa Larike Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah".**  
 2. Lokasi Penelitian : Negeri Larike  
 Kecamatan Leihitu  
 Kabupaten Maluku Tengah  
 3. Waktu Penelitian : Tgl 30 Maret 2021 s/d 30 April 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan/peraturan yang berlaku.  
 b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.  
 c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian  
 d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian  
 e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.  
 f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.  
 g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.  
 h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 31 Maret 2021  
 Kepala Badan  
 Kesatuan Bangsa,  
 dan Politik  
**Dra. S. E. LIETPALLY**  
 Kepala Tk. I  
 NIP. 0640520 199303 2 006



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
KECAMATAN LEIHITU BARAT**

TAPI – WAKASIHU

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 09 / 2021

Kepala Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **SITTI SIN RIRILESSY**  
 NIM : 150202052  
 Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Dakwa Institut Agama Islam Negeri Ambon  
 Judul Skripsi : **Melakukan Penelitian Dalam Rangka Penulisan Skripsi Dengan Judul; ;Konsep Haha Rike Di desa Larike Kecamatan Leihutu barat Kabupaten Maluku Tengah ;**  
 Lokasi Penelitian : Negeri Larike Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah  
 Waktu : 1 (satu) Bulan.

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi, bertempat pada Negeri Larike Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah, sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. **AMBON**

Tapi, 30 April 2021  
 a.n Kepala Kecamatan Leihitu Barat  
 Kasi Ekbang

**J. TUHUMENA, SP**  
 Nip. 19670610 200003 1 003